

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai sebuah karya seni, sastra memanfaatkan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikiran yang kerap bersifat imajinatif, kreatif, serta fiktif. Sebuah karya sastra yang baik selalu berhubungan dengan masyarakat. Penyampaian karya sastra sendiri sangat bergantung kepada pengarang sebagai pencipta karya sastra. Tak jarang sastra dipakai untuk merefleksikan realitas kehidupan manusia yang sangat kompleks. Kompleksitas kehidupan manusia memberi ruang bagi pengarang untuk menciptakan karya sastra yang tidak hanya dinikmati oleh pengarang tetapi juga oleh pembaca.

Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari menjadi salah satu karya sastra yang cukup mencerminkan realitas kehidupan masyarakat. Di dalam novel tersebut dihadirkan begitu banyak persoalan yang berkaitan dengan hambatan-hambatan dalam mencapai kebebasan serta upaya untuk mencapai kebebasan individu. Penulis kemudian menelitinya berdasarkan konsep kebebasan dari Isaiah Berlin, yang terdiri dari kebebasan negatif dan kebebasan positif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Novel *Pasung Jiwa* dengan menggunakan konsep Kebebasan individu dari Isaiah Berlin, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa: dalam upaya mencapai kebebasan negatif, tokoh-tokoh yang dihadirkan oleh Okky Madasari dalam novel mengalami berbagai hambatan. Hambatan tersebut secara khusus muncul dalam pergolakan hidup beberapa tokoh. Beberapa hambatan tersebut antara lain intervensi keluarga, tekanan sosial, dan juga represi kekuasaan.

Intervensi keluarga secara khusus berkaitan dengan campur tangan dari berlebihan dari keluarga yang membuat seorang individu menjadi kehilangan kebebasan dan jati dirinya. Hal ini secara khusus dialami oleh beberapa tokoh seperti tokoh Sasana dan tokoh Banua.

Selain intervensi keluarga, terdapat hambatan lain yakni tekanan sosial. Tekanan sosial adalah situasi ketika seorang individu didorong, dipaksa, atau dipengaruhi oleh orang lain maupun masyarakat untuk bertindak sesuai norma atau nilai yang berlaku. Hal ini menjadi hambatan dalam mencapai kebebasan karena seorang individu pada akhirnya tidak dapat melakukan sesuatu secara otentik karena sudah dipengaruhi oleh orang lain. Beberapa tokoh yang mengalami tekanan sosial antara lain tokoh Sasana dan tokoh Banua.

Tidak hanya itu, represi kekuasaan turut menjadi hambatan dalam mencapai kebebasan negatif dalam novel *Pasung Jiwa*. Represi kekuasaan sebagai bentuk kekuasaan yang dijalankan dengan cara menekan, mengontrol, atau membungkam individu maupun kelompok melalui tindakan keras, pembatasan hak, atau ancaman sanksi untuk mencegah perlawanan. Kekuasaan ini biasanya tampak dalam pelarangan kebebasan berpendapat terhadap setiap individu. Beberapa tokoh yang mengalami represi kekuasaan di sini antara lain: Ayah Sasana, Sasana, Cak Jek, dan Marsini.

Berbagai faktor yang telah diuraikan tersebut menjadi kendala dalam mewujudkan kebebasan negatif, yakni kondisi bebas dari campur tangan atau intervensi pihak lain di luar individu. Untuk mengatasi hal di atas diperlukan upaya untuk mencapai kebebasan. Isaiah Berlin mengusulkan kebebasan positif yaitu dengan mewujudkan segala potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai kebebasan. Penulis melihat dalam novel tersebut terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh tokoh dalam novel untuk mencapai kebebasan positif. Beberapa hal itu antara lain:

Pertama, Otonomi diri. Otonomi diri merupakan kondisi di mana individu memiliki kapasitas rasional dan ruang kebebasan yang memadai untuk menentukan arah hidupnya secara mandiri, tanpa dominasi eksternal yang meniadakan kehendak pribadi. Otonomi diri berkaitan dengan upaya mencapai kebebasan yang disertai pertimbangan etis dan tanggung jawab moral. Dalam novel tersebut terdapat beberapa tokoh yang melakukan otonomi diri antara lain Sasana dan Kalina.

Kedua, perjuangan identitas adalah proses ketika seseorang atau kelompok berusaha, mempertahankan, atau menegaskan siapa dirinya di tengah tekanan,

tuntutan, atau struktur sosial tertentu. Perjuangan ini muncul ketika identitas baik personal maupun kolektif tidak sepenuhnya diakui, dibatasi, atau bahkan ditekan oleh lingkungan sosial. Beberapa tokoh yang melakukan perjuangan identitas antara lain tokoh Sasana dan tokoh Elis dan Indramayu.

Ketiga, aktualisasi diri merupakan kecenderungan manusia untuk mencapai kesempurnaan atau mencapai pemenuhan potensi diri termasuk dalam upaya untuk berkembang termasuk upaya untuk mengekspresikan diri. Aktualisasi diri menjadi satu-satunya kecenderungan diri yang memotivasi seseorang untuk mempertahankan dan mengembangkan seluruh aspek diri secara utuh. Beberapa tokoh yang mengalami aktualisasi diri antara lain tokoh Sasana dan tokoh Cak Jek.

Beberapa hal di atas menjadi bagian dari upaya untuk mencapai kebebasan positif bahwa dibalik berbagai hambatan dalam mencapai kebebasan negatif terdapat jalan untuk membebaskan diri dari belenggu berupa upaya otonomi diri, perjuangan identitas dan aktualisasi diri.

Oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa novel *Pasung Jiwa* tersebut merupakan representasi dari upaya untuk mencapai kebebasan individu. Novel ini juga memperlihatkan bahwa konsep kebebasan positif tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan secara erat dan saling memengaruhi. Dalam novel tersebut upaya mencapai kebebasan negatif sering mengalami hambatan, namun di dalam novel juga dijelaskan bahwa dibalik hambatan itu terdapat jalan untuk mencapai kebebasan positif yaitu melalui otonomi diri, perjuangan identitas, serta melalui aktualisasi diri dari beberapa tokoh yang terdapat dalam novel.

5.2 Saran

Tulisan ini merupakan penelitian pertama di IFTK Ledalero yang menggunakan konsep Kebebasan yang dikemukakan oleh Isaiah Berlin untuk mengkaji karya sastra. Penulis mengajukan beberapa hal. *Pertama*, bagi pembaca penulis menyarankan agar para pembaca menjadikan karya sastra sebagai media refleksi kritis terhadap realitas kehidupan. Melalui pembacaan yang mendalam terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari, pembaca diharapkan mampu

mencermati dinamika kebebasan individu dan menginternalisasi nilai-nilai kebebasan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Kedua, Penelitian ini juga berkaitan erat dengan dunia Pendidikan, khususnya dalam bidang sastra dan apresiasi sastra. Penulis menyarankan agar pembelajaran sastra tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep semata, tetapi juga dilanjutkan pada penerapannya melalui penggunaan berbagai teori, salah satunya konsep kebebasan individu dari Isaiah Berlin. Penerapan ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai persoalan sosial yang berkaitan dengan upaya mencapai kebebasan.

Ketiga, agar penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis sastra atau masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan kebebasan individu dikembangkan agar dapat memperkaya pengetahuan tentang sastra juga dan pengkajian terhadap karya sastra serta kajian terhadap ilmu-ilmu sosial lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis juga menyarankan bahwa perjuangan melawan segala bentuk penindasan, ketidakadilan, serta hambatan dalam mencapai kebebasan di tengah masyarakat merupakan perjuangan semua pihak. Perjuangan itu, tidak hanya melalui penulisan karya sastra tetapi juga nyata dalam tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis mengajak semua pihak untuk terlibat dalam mengatasi segala bentuk penindasan dan ketidakadilan. Selain itu, penulis mengajak setiap orang untuk memperjuangkan kebebasan individu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Al-Ma'aruf, Ali Imron dan Nugrahani, Farida. *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press, 2017.
- Arya Tirtawirya, Putu. *Antologi Esai dan Kritik Sastra*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1982.
- Artika, I Wayan. *Buku Praktis Sosiologi Sastra*. Bali: Penerbit Pustaka Larasan, 2022.
- Baghi, Felix. *Redeskripsi dan Ironi Mengolah Cita Rasa Kemanusiaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- ed. *Pluralisme, Demokrasi, dan Toleransi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Berlin, Isaiah. *Four Essays On Liberty (Empat Esai Kebebasan)*. Diterjemahkan oleh. A. Zaim Rofiqi. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES, 2004.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Dosi, Eduardus. *Media Massa dalam Jaring Kekuasaan*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit CAPS 2013.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial dan Lainnya*. Jakarta: Penerbit. Fajar Interpretama Mandiri, 2011.
- Fananie, Zainudin. *Telaah Sastra*. Surakarta: Penerbit Muhammadiyah University Press, 2002.
- Harari, Yuval Noah. *Homo Deus Masa Depan Umat Manusia*. Jakarta: penerbit Pustaka Alvabet, 2015.
- Herman J. Waluyo, *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Penerbit Sebelas Maret University Press, 1994.
- Huck, Paul. *Mendidik Anak dengan Berhasil*. Jakarta: Penerbit Arcan, 1991.
- Jasin, H.B. *Sastra Indonesia Sebagai warga Sastra Dunia*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1983.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa, Komposisi dan Lanjutan I*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2002.

----- . *Komposisi*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1994.

Madung, Otto Gusti. *Negara, Agama, dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gajah Mada University, 2017.

Prawitasari, Johana Em dkk. *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*; ed. M. A. Subandi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Raho, Bernard. *Sosiologi*. Ledalero: Penerbit Maumere, 2016.

Saputra, Nanda. dkk., *Prosa Fiksi dan Drama*. Bandung: Penerbit Media Sains, 2021.

Sehandi, Yohanes. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2018.

Stanton, Robert. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2007.

Sudjiman, Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1998.

Sugihastuti dan Suharto. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2002.

Sumaryanto, Karya *Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara, 2019.

Sunaryo, *Etika Berbasis Kebebasan Amartya Sen*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Sutejo dan Kasnadi. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Terakata, 2016.

Swingewood, Alan and Laurenson, Diana. *The Sociology of Literature* New York: Penerbit Schocken Books, 1972.

Tridhonanto, Al. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Penerbit Alex Media Komputindo, 2014.

Welek, Rene dan Warren, Austin. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh. Melani Budianta Jakarta: Penerbit Gramedia, 2016.

Jurnal

Aldi, Muhammad dan Khairanis, Retisfa. *Kebebasan dan Keadilan: Menggali Pemikiran Etis John Stuart Mill di tengah Tantangan Dunia Kontemporer* Jurnal central vol. 2 no. 2 (2024), hlm. 1659-1670.

Selian, Della Luysky dan Melina, Cairin. *Kebebasan berekspresi di Era Demokrasi: Catatan penegakkan Hak Asasi Manusia*. Jurnal Lex Scientia Law Review, Volume 2 No. 2, (November 2018), hlm. 190.

Isiktac, Yasemin. "Isaiah Berlin: Negative and Positif Liberty", *Istanbul University*, <https://iupress.istanbul.edu.tr/en/journal/annales/article/isaiah-berlin-negative-and-positive-liberty> diakses pada 07 September 2025.

Ensiklopedi Online

Crowder, George. *Isaiah Berlin*. *Stanford Encyclopedia of Philosophy*. <https://plato.stanford.edu/eNtRleS/berlin/> diakses pada 06 Februari 2026.

Berlin, Isaiah. *Encyclopaedia Britannica*. <https://www.britannica.com/biography/Isaiah-Berlin> diakses pada tanggal 05 Februari 2026.

Christman, John. *Personal Autonomy*. *Stanford Encyclopedia of Philosophy*. <https://plato.stanford.edu/entries/personal-autonomy/> diakses pada 20 Maret 2026.

Manuskrip

Kleden, Leo. 2019. Hermeneutika. Paper dibawakan dalam mata kuliah wajib Hermeneutika di IFTK Ledalero pada . Maumere.

Naben, Kristianto R.M. 2025. Seminar Masalah Sosial dalam Sastra. Paper dibawakan dalam mata kuliah Seminar Masalah Sosial dalam Sastra di IFTK Ledalero pada, 24 Januari 2025. Maumere.

Internet

"Biografi Okky Madsari", *OkkyMadsari.Net*, 8 Oktober 2019 <https://okkymadasari.net/read/biography#>:

"Isaiah Berlin", *Freedom Institute*. <https://www.freedom-institute.org/isaiah-berlin30#>:

"Profil Okky Madasari" (t.p.), *Women Unlimited*. <https://womenunlimited.id/narasumber-profile?id=56>.

"Profile Isaiah Berlin" (t.p.) <https://www.english-heritage.org.uk/visit/blue-plaques/sir:isaiah-berlin/>.

"Yayasan Okky Madasari (t.p.), *OMInstitute*, 8 April 2022. <https://institute.omong-omong.com/yayasan-okky-puspa-madasari>/<https://institute.omong-omong.com/yayasan-okky-puspa-madasari/>.

- Affan, Heyder. “Okky Madasari dan Sastra Penggugah Kesadaran” BBC News Indonesia, 6 April 2015. https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/04/150406_bincang_okkym_adasari_senibudaya diakses pada tanggal 10 November 2025
- Aisyah, Sarah. “6 Buku Populer Karangan Okky Madasari, Unik dan Penuh Intrik Sosial”, *IDN Times*, 28 Oktober 2022. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rekomendasi-buku-karangan-okky-madasari-c1c2-01-mrb5n-px7p8>.
- Britannica editors, “Isaiah Berlin”, *Encyclopaedia Britannica*, <https://www.britanica.com/biography/Isaiah-Berlin> diakses pada tanggal 05 Februari 2026.
- Budiarti, Resti. “4 Rekomendasi Novel anak Karya Okky Madasari, Cocok untuk meningkatkan Imajinasi Kreatif”, *Pikiran Rakyat*, 12 Juli 2022. <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-124984984/4-rekomendasi-novel-anak-karya-okky-madasari-cocok-untuk-meningkatkan-imajinasipositif? 3>.
- Crowder, George. “Isaiah Berlin” *Stanford Encyclopedia of Philosophy*, 12 Februari 2022. <https://plato.stanford.edu/eNtRleS/berlin/>.
- Elvira, Rica Y. “Pengertian dan Dampak Tekanan Sosial” <https://id.scribd.com/document/439815112/tekanan-sosial>.
- Florianus Marung, “Antara Pribadi ‘Aku yang Otonom’ dan ‘Aku yang Sosial’ Serta Relevansinya Terhadap Kinerja Kerja, Kemenag, 21 Agustus 2019. <https://ntt.kemenag.go.id/opini/618/antara-pribadi0>.
- Habsy, Hasan Al. “Kartini Masa Kini, Wanita Inspiratif”, *Detik.com*, 21 April 2017. <https://news.detik.com/foto-news/d-3480743/kartini-masa-kini-wanita-inspiratif> diakses pada tanggal 14 November 2025.
- Kebebasan Positif dan kebebasan Negatif Isaiah Berlin, (t.p.) <https://mjscolombo.com/isaiah-berlin-kebebasan-negatif-dan-kebebasan-positif> diakses pada 07 Februari 2026.
- Kumara, Adyaning R. A. “Profil Okky Madasari, Penulis dan Novelis yang Cinta Isu Sosial”, *IDN Times*, 8 Desember 2023. <https://www.idntimes.com/life/women/profil-okky-madasari-penulis-dan-novelis-00-98756-nb5989>.
- Melati, Ika Shelfi. “Biografi Okky Madasari: Penulis Sastra”, 10 Desember 2021. <https://id.scribd.com/document/546051292/Biografi-OKKY-Ika-Shelfi-Melati> diakses pada 10 November 2025.

Okky *Madasari* (t.p.)
https://library.nizamiaandalusia.sch.id/index.php?p=show_detail&id=496
diakses pada 17 November 2025.

----- <https://www.myedisi.com/p/21490-okky-madasari> diakses pada 14
November 2025.

Prasetya. “FIB UB Apresiasi Seniman dan Budayawan melalui Anugerah Sabda Budaya, Prasetya Online”, 8 November 2022. <https://prasetya.ub.ac.id/fib-ub-apresiasi-seniman-dan-budayawan-melalui-anugerah-sabda-budaya/>
diakses pada tanggal 15 November 2025.

Westmoreland, Robert. “The Tyranny of Positive Liberty” *Nasional Affairs*, Summer 2023. <https://www.nationalaffairs.com/publications/detail/the-tyranny-of-positive-liberty>.